

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

UMKM adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang dimaksud dalam UU tersebut. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia (UU No.20, 2008).

Pemilihan UMKM untuk objek penelitian kali ini untuk membantu meningkatkan kinerja UMKM agar dapat bersaing dengan meningkatkan angka inovasi di UMKM. Systone memiliki investasi kekayaan kurang lebih Rp.20.000.000 dan termasuk golongan usaha mikro. Systone adalah UMKM yang bergerak di sektor pakaian yang didirikan pada 15 Maret 2019 oleh tiga orang mahasiswa. UMKM ini menjual produk beberapa jenis pakaian yang memiliki desain pakaian masa kini dengan memiliki keunikan yang mengandung unsur berupa *Movement and Reminder* pada produk yang digunakan pelanggan, karena pendiri perusahaan tersebut ingin pelanggan yang membeli menjadi pengingat bagi pelanggan agar selalu menjalani hidup secara positif.

Systone belum memiliki pegawai semua *task* masih dijalankan oleh tiga *founder* tersebut merangkap menjadi pegawai. Systone baru memproduksi 2 jenis produk yaitu kemeja dan kaos. Systone menjual dan memasarkan produknya secara *online* melalui media sosial Instagram dan Line, selain itu juga menggunakan *e commerce* seperti Shopee dan Bukalapak.

Sebagai UMKM yang baru berdiri dan masih berjalan lebih dari satu tahun Systone masih banyak memiliki permasalahan yang dapat menghalangi pertumbuhan dan perkembangan usaha bisnis tersebut. Permasalahan yang dihadapi datang dari internal maupun eksternal dari UMKM tersebut. Salah satu permasalahan yang dihadapi yaitu penurunan kinerja perusahaan yang ditandai penurunan penjualan dan juga lambatnya pembuatan produk berikutnya yang disebabkan belum adanya media untuk mendokumentasikan inovasi dan kreasi pada produk yang memadai. Selain itu pula dokumentasi hasil penjualan yang masih terpisah pisah sehingga *monitoring* data penjualan belum berjalan baik.

Tabel I. 1 Data Penjualan (dalam Unit Produk)

Penjualan	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
Target Penjualan	60	60	60	50	40	40
hasil Penjualan	60	54	45	32	27	27

Oleh sebab itu perlu solusi yang dapat diimplementasikan dengan baik untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi. Salah satu caranya adalah meningkatkan inovasi dan kreasi pada produk untuk menciptakan daya saing melalui implementasi *knowledge management* pada UMKM, dengan cara merancang sistem untuk menyimpan data - data hasil rancangan *prototype* produk dan data penjualan produk yang disimpan sebagai *knowledge* untuk mendapatkan pengetahuan yang dapat membantu meningkatkan inovasi dan kreasi pada produk untuk menghasilkan *competitive advantage* pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode *Waterfall* dalam menyelesaikan penelitian. Perancangan sistem menggunakan metode *waterfall* diawali dengan menentukan *Requirement* atau data - data yang dibutuhkan dalam merancang suatu sistem. Kemudian sistem dirancang dan diimplementasikan, kemudian tahap pengujian sistem dan ditutup dengan pemeliharaan sistem.

Tabel I. 2 Perbandingan Kondisi Terkini dan yang Diharapkan Jika Sudah Ada Sistem

Kondisi <i>Existing</i>	Kondisi yang diharapkan
Pencatatan penjualan masih menggunakan cara manual dan masih terpisah-pisah sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk mencatat penjualan keseluruhan.	Pencatatan dapat di- <i>input</i> -kan ke dalam sistem dengan cepat dan disimpan dengan aman.
Penyimpanan data <i>prototype</i> Produk masih disimpan dalam buku catatan dan mencatat detail <i>product knowledge</i> secara Manual.	Penyimpanan data <i>prototype</i> dapat di- <i>input</i> - kan dengan mudah dan pencatatan <i>product knowledge</i> dapat diketik dengan mudah dan tersimpan dengan aman dan rapi.
Data penjualan yang terkumpul setelah dicatat, harus dipindahkan ke Excel, dan data <i>prototype</i> jika dibutuhkan untuk di- <i>print</i> .	Data penjualan dapat dikonversi ke format Excel atau PDF dan data <i>prototype</i> bisa dikonversi ke PDF(opsional).

Oleh karena itu seperti yang sudah dijelaskan pada penjelasan di atas, perlu dirancang suatu sistem penyimpanan *knowledge* berupa dokumentasi inovasi *prototype* produk dan dokumentasi data penjualan yang dapat membantu sebagai data acuan sebagai data pengembangan inovasi produk berikutnya yang dilengkapi dengan dokumentasi *feedback* yang dilampirkan pada lampiran E.

I.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah tersebut yaitu:

1. Bagaimana rancangan sistem penyimpanan *knowledge* yang dapat membantu mendokumentasikan data inovasi produk?
2. Bagaimana rancangan sistem penyimpanan *knowledge* yang dapat membantu *monitoring* penjualan sebagai acuan inovasi produk?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Merancang sistem penyimpanan *knowledge* yang dapat mendokumentasikan rancangan inovasi produk.
2. Merancang sistem penyimpanan *knowledge* yang dapat membantu *monitoring* penjualan yang dapat digunakan sebagai acuan inovasi.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Sistem penyimpanan yang akan diimplementasikan dapat membantu dokumentasi inovasi produk untuk meningkatkan laju inovasi perusahaan agar dapat bersaing.
2. Data penjualan sebagai penunjang untuk membantu UMKM dalam meningkatkan inovasi perusahaannya.
3. Otoritas pada sistem terbagi menjadi 3 yaitu admin master (*owner*), admin IRND (divisi Inovasi, *Research and Development*), admin PP (divisi Produksi dan Penjualan).

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM tersebut dapat mengelola *knowledge* yang ada dengan baik.
2. Meningkatkan daya saing UMKM tersebut dengan menggunakan sistem penyimpanan.
3. Memudahkan UMKM Sytone dalam memilih produk yang akan diproduksi berikutnya.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian tentang sistem penyimpanan *knowledge* pada UMKM untuk meningkatkan *competitive advantage*, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Pada bab ini disajikan dengan jelas mengenai beberapa teori yang terkait dengan masalah kompensasi. Kajian yang menjadi acuan pada penelitian ini adalah mengenai teori-teori UMKM, KM (*Knowledge Management*), *Database*, UML dan metode *waterfall* sebagai metode yang digunakan pada penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai seluruh tahapan yang dilakukan untuk menyelesaikan penelitian ini berupa bentuk model konseptual dan sistematika penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN SISTEM DESAIN

Pada bab ini membahas mengenai uraian perancangan sistem untuk rancangan sistem informasi. Di dalam pengembangan rancangan sistem ini dilakukan sesuai dengan metode yaitu *Waterfall*. Analisis sistem dan desain sistem yang akan dibuat.

BAB V IMPLEMENTASI DAN HASIL PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini membahas mengenai hasil dan pengujian tentang rancangan sistem yang akan dibuat, dalam bab ini dijelaskan analisis implementasi dan hasil *testing* yang dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dalam penelitian ini, dalam bab ini hasil dari penelitian disimpulkan dan saran yang untuk penelitian yang dilakukan.